

PERANAN APLIKASI WATTPAD DALAM MENGASAH KEMAMPUAN MENULIS

Shelma Afriana Ulfa

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas
Komputer Indonesia

Email : ulfashelma@gmail.com

Abstract

Today the development of technology and information has provided convenience for many people. Through internet space we are able to do many activities, such as reading and writing, as well as being shared to many people at the same time. Seeing the culture of Indonesian literacy is declining, the activity of reading and writing on an application will be very helpful for the formation of interest in reading and writing. This study aims to determine the role of Wattpad application in honing writing skills. This study uses qualitative methods with descriptive design. The results showed that in terms of cognition, wattpad application provides convenience by training the reader's imagination and providing ideas that can be developed more broadly. In terms of affection, the Wattpad app trains them to empathize, so they can express various emotions in their stories. In terms of conation teaches how to write a good stories, so they wanted to write a story.

Keywords :Role, Wattpad apps, Cognition, Affection, Conation, Culture of Literacy

Abstrak

Dewasa ini perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan kemudahan bagi banyak orang. Melalui ruang internet kita mampu melakukan banyak kegiatan seperti membaca dan menulis, serta dibagikan ke banyak orang pada saat itu juga. Melihat budaya literasi masyarakat Indonesia yang menurun, kegiatan membaca dan menulis pada sebuah aplikasi akan sangat membantu bagi terbentuknya minat baca dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis. penelitian ini menggunakan

metode kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi kognisi, aplikasi wattpad memberikan kemudahan dengan melatih imajinasi pembaca dan memberikan ide-ide yang dapat dikembangkan lebih luas. Dari segi afeksi aplikasi Wattpad melatih mereka untuk berempati, sehingga mereka dapat menungakan berbagai emosi pada cerita mereka. Dari segi konasi aplikasi mengajarkan bagaimana cara menulis cerita yang baik dan benar, sehingga keinginan menulis ada pada diri pembaca.

Kata kunci: Peranan, Aplikasi Wattpad, Kognisi, Afeksi, Konasi, Budaya Literasi

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam semua aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya, teknologi mampu memberikan kemudahan untuk membantu aktivitas manusia. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut para penggunanya untuk mengembangkan teknologi tersebut diberbagai aspek kehidupan manusia di manapun ia berada.

Salah satu perkembangan teknologi saat ini yaitu dengan hadirnya sebuah aplikasi membaca *online* yaitu Wattpad. Nama Wattpad

sendiri mungkin masih terdengar asing bagi beberapa masyarakat Indonesia, tapi tidak dengan anak-anak muda yang sudah sangat *familiar* dengan aplikasi ini. Wattpad merupakan *website* dan juga aplikasi tempat kita bisa membaca dan/atau menulis cerita karangan kita sendiri dan bisa dibaca oleh berbagai orang di seluruh dunia. Melalui Wattpad kita bisa membaca berbagai karya tulis secara gratis di mana saja dan kapan saja.

Wattpad pertama kali diluncurkan pada Desember 2006, hasil kolaborasi antara Allen Lau dan Ivan Yuen. Basis Wattpad sendiri berada di Toronto, Kanada. Wattpad sudah memiliki 15 juta pengguna dengan lebih dari 400 juta cerita. Visi

dari Wattpad yaitu untuk menghibur dan menghubungkan dunia dengan sebuah cerita. Wattpad adalah “rumah” bagi lebih dari 65 juta orang-orang yang menghabiskan lebih dari 15 miliar menit per bulan untuk membaca cerita di Wattpad. Wattpad mengklaim bahwa 90% aktivitas penggunaannya diakses melalui *mobile* serta mendukung lebih dari 50 bahasa. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya banyak orang memiliki ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad, memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan tersebut. Terdapat berbagai *genre* bacaan yang bisa dinikmati seperti *triller*, *romance*, *teenfiction*, *fanfiction*, dan masih banyak lagi.

Dalam salah satu berita pada detik.com yang berjudul “Menelisik Tren Wattpad di Hari Buku Nasional 2017” dijelaskan bahwa kehadiran Wattpad menambah semarak Hari Buku Nasional tahun 2017. Walau sudah cukup lama sejak pertama kali diluncurkan, aplikasi Wattpad baru populer di Indonesia sekitar tahun

2016. Hal ini tidak terlepas dari kesuksesan novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani yang diterbitkan dalam bentuk buku di tahun yang sama.

Tak dapat dipungkiri bahwa novel *Dear Nathan* menjadi gerbang bagi penulis-penulis lain yang memimpikan ceritanya dapat diterbitkan. Gagasmedia yang berada di bawah naungan Agromedia Pustaka merupakan salah satu penerbit yang berani menerbitkan cerita-cerita dari Wattpad.

Pada Hari Buku Nasional 2017, Dila Maretihaqsari selaku Editor Fiksi Remaja dan Fiksi Populer Bentar Pustaka menuturkan bahwa fenomena Wattpad di industri penerbitan buku bisa dikatakan unik dan banyak sisi positif. Menurutnya karya yang terdapat di Wattpad banyak sekali, yang artinya minat menulis masyarakat semakin besar. Dari segi penerbit ini dapat memudahkan pencarian karya yang segar, sekaligus bisa mengetahui kira-kira semenarik apa naskah itu untuk pembaca.

Melihat dari antusiasme anak-anak muda pada aplikasi Wattpad, ini merupakan fenomena yang cukup mengejutkan, karena jika melihat dari *website* resmi Ayo Gemar Membaca (www.ayogemarmembaca.com) merka menjabarkan fakta-fakta yang memprihatinkan seputar budaya literasi masyarakat Indonesia, yaitu: (1) Menurut laporan *International for the Evaluation of Education Achievement* (IEA) kemampuan membaca siswa SD di Indonesia menduduki peringkat ke-26 dari 27 negara sampel; (2) Kemampuan membaca siswa kelas 6 SD yaitu 51,7. Berada di urutan paling akhir setelah Filipina 52,6, Thailand 65,1, Singapura 74 dan Hongkong 75,5; (3) Hasil survei BPS tahun 2013 menunjukkan bahwa orang Indonesia gemar menonton televisi sebesar 91,68%, sedangkan untuk membaca surat kabar hanya 17,6%.

Selain itu, Kepala Balai Bahasa Bandung, Abdul Khak, dilansir melalui Kompas.com mengatakan, tradisi menulis di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan tradisi membaca, terlebih di kalangan

generasi muda. Menurut Abdul Khah dalam Kompas, 2011, minat membaca saja sebenarnya masih rendah. Membaca itu referensi untuk menulis. Bagaimana bisa seseorang menulis jika tidak suka membaca.

Fakta mengenai budaya literasi dan fenomena Wattpad di Indonesia merupakan dua hal yang bertolak belakang. Wattpad memberikan kesegaran baru bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan sebuah media membaca untuk hiburan dan bisa diakses melalui *smartphone* mereka. Terlihat jelas dari respon positif dari awal kemunculan aplikasi ini di Indonesia hingga saat ini. Maka dari itu Wattpad bisa menjadi salah satu cara untuk mengembalikan minat membaca dan dapat juga mnejadi sebuah wadah untuk mengasah kemampuan menulis masyarakat Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada siswi SMA yang mana berumur 16 s.d 18 tahun pada 2018. Fokus penelitian pada siswi SMA dikarenakan pembaca aplikasi Wattpad lebih banyak pada kisaran umur SMA. Hal ini dapat dilihat

dengan banyaknya *genre* bacaan *teenfiction* (cerita fiksi mengenai kehidupan remaja) dan *fanfiction* (cerita fiksi mengenai kehidupan seorang atau sekelompok idola yang disukai).

Tidak mengehrankan jika banyak sekali cerita-cerita fiksi yang memang bertemakan kehidupan remaja, karena dari penjelasan singkat di *website* resminya, Wattpad memang mengkhususkan diri untuk pengguna generasi millennial dan generasi Z, dimana kedua generasi ini memiliki kisaran umur 15-35 tahun pada 2018.

Dari sebuah aplikasi wattpad lah, lahir sebuah kebiasaan membaca dan aplikasi ini dapat membantu para penggunanya dalam mengasah kemampuan menulis mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana **kognisi** dari peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis?

2. Bagaimana **afeksi** dari peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis?
3. Bagaimana **konasi** dari peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui **kognisi**, **afeksi** dan **konasi** dari Peranan aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara umum, peneliti berharap penelitian ini dapat mengembakan kajian studi Ilmu Komunikasi, secara khusus dapat memberikan gambaran mengenai peranan aplikasi Wattpad. penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dibidang akademik dan bagi masyarakat.

1. Kajian Pustaka

2.1 Peranan

Soerjono Soekanto menjelaskan arti peranan, yaitu aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan (Soekanto 1989: 234).

Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang atau kelompok. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (*social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki

suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa. (KBBI, 2000: 75).

Pengertian lain dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy, yaitu sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa (Effendy, 2013: 315).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa. Peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan

pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Seseorang dapat berperan baik jika keterlibatan orang tersebut dominan atau menonjol sehingga bisa memberikan dampak yang besar atau solusi pada suatu permasalahan yang dihadapi. Peranan dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki andil besar dalam suatu peristiwa, kegiatan atau kejadian.

2.2 Media Baru

Dikarenakan manusia ingin meningkatkan kualitas komunikasinya berbagai penemuan penting dibidang komunikasi berjalan terus. Itulah mengapa revolusi komunikasi berjalan terus sampai kapan pun. Proses sejarah panjang penemuan, modifikasi, perkembangan komunikasi manusia itulah yang secara langsung akan memengaruhi bentuk komunikasi massa yang dapat

dinikmati dari segala kalangan saat ini.

Media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan masih banyak lagi merupakan jenis-jenis media baru yang termasuk dalam kategori online media. Jenis-jenis media baru ini memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring secara online. Tindakan komunikasi melalui media secara intensif dapat dilakukan di antara penggunanya, di samping tindakan komunikasi yang berlangsung secara intensif, pengguna juga cenderung berkomunikasi secara ekspresif.

Media sosial, aktivitas-aktivitas pengungkapan diri dapat dilakukan hampir tanpa hambatan psikologis, bahkan mungkin proses penetrasi sosial seperti layaknya dalam jalinan komunikasi antarpribadi, dari tahapan *orientation* menuju *stabel exchange*

bisa berjalan dengan intensif meskipun dampak negatif dari pemakaian media sosial juga tidak bisa dihindari.

2.3 Tinjauan Tentang Aplikasi Wattpad

Wattpad (www.wattpad.com) adalah layanan situs *web* dan aplikasi asal Toronto, Kanada, yang memungkinkan penggunanya untuk membaca ataupun membuat tulisan dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, atau sejenisnya. Wattpad pertama kali diluncurkan pada Desember 2006 hasil kolaborasi antara Allen Lau dan Ivan Yuen. Wattpad menyediakan wadah bagi penulis untuk menuangkan atau mempromosikan karyanya dan dapat dibaca oleh orang-orang dari berbagai belahan dunia. Walau tersedia dalam kurang lebih lima puluh bahasa, tapi

77% cerita ditulis dalam bahasa Inggris.

Gambar 2.1

Logo Wattpad



Sumber: Google

Pada Februari 2007, Wattpad mengumumkan penambahan lebih dari 17.000 *e-book* hasil dari proyek Gutenberg yang membuat wattpad tersedia dalam bentuk aplikasi. Pada Maret 2009, Wattpad meluncurkan aplikasi untuk iOS. Hal ini diikuti dengan peluncuran aplikasi di Blackberry App World pada April 2009, lalu Android pada bulan Juni 2009. Tercatat pada Juni 2009, aplikasi Wattpad telah diunduh sebanyak lima juta kali. Pada Desember 2015, Wattpad meluncurkan aplikasinya pada *Windows Phone 8.1* dan *Mobile*

Windows 10. Hingga saat ini aplikasi Wattpad sudah diunduh sebanyak 100 juta kali dengan lebih dari 400 juta cerita. Sampai saat ini, Wattpad sudah menerima hampir USD \$117,8 juta dari investor.

Pada Februari 2015, Wattpad meluncurkan aplikasinya yang kedua bernama "*After Dark*". Aplikasi ini berfokus pada genre roman dan ditujukan untuk pembaca dewasa.

Pada Desember 2011, Wattpad yang berbasis di Toronto terpilih sebagai "*The Hottest Digital Media*". Di tahun yang sama sang pendiri sekaligus CEO, Ivan Yuen juga diakui sebagai seorang pengusaha papan atas di Kanada dalam "*The Impact Infused Awards*" yang disponsori oleh Deloitte.

Wattpad sudah memiliki 15 juta pengguna dengan lebih dari 400 juta cerita. Visi dari Wattpad yaitu untuk

menghibur dan menghubungkan dunia dengan sebuah cerita. Wattpad adalah "rumah" bagi lebih dari 65 juta orang-orang yang menghabiskan lebih dari 15 miliar menit per bulan untuk membaca cerita di Wattpad.

Wattpad mengklaim bahwa 90% aktivitas Wattpad diakses melalui *mobile* serta mendukung lebih dari 50 bahasa. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya masyarakat memiliki ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad, memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan tersebut.

Konten cerita yang paling sering dibaca (masuk dalam daftar "*What's Hot List*") yaitu *teenfiction* atau cerita tentang remaja, baik percintaan, persahabatan, misteri, kehidupan sekolah, keluarga dan

sebagainya. Beberapa cerita dalam Wattpad sudah dicetak dalam bentuk buku dan film, salah satunya yaitu "Dear Nathan". Dear Nathan merupakan cerita karangan Erisca Febriani yang sudah dibaca 30 juta kali. Film Dear Nathan dibintangi artis muda Indonesia yaitu, Amanda Rawles dan Jefri Nichol dan dirilis tanggal 23 Maret 2017.

Sama seperti aplikasi-aplikasi pada umumnya, Wattpad memberikan berbagai fitur, seperti *Home, Library, Search, Notification, Vote, Comment, Share, Follow* dan *Create a story*

Keuntungan membaca pada *web* atau aplikasi Wattpad yaitu kita bisa membaca secara gratis dan bisa dibaca kapan saja, di mana saja selama telepon seluler kita terhubung dengan internet. Wattpad juga bisa menjadi wadah bagi penulis-penulis

baru yang sedang belajar untuk menulis. Sama halnya dengan media sosial yang digunakan untuk mencari teman, Wattpad juga bisa dijadikan tempat untuk menambah teman, karena ada fitur *follow*. Banyak pilihan cerita dengan berbagai *genre*, sehingga pembaca tidak akan bosan dengan *genre* yang monoton.

Kekurangan dari Wattpad yaitu tulisan kita tidak memiliki hak cipta, sehingga bisa diplagiat oleh siapa saja. Selain itu kekurangan Wattpad yaitu banyaknya tulisan yang bersifat pornografi. Tidak bisa dipungkiri bahwa penulis Wattpad berasal dari berbagai kalangan dan umur. Dengan kebebasan menulis itulah yang menjadikan konten-konten pornografi bertebaran di mana-mana. Namun jika tulisan tersebut mengandung konten dewasa, maka penulis harus memberi peringatan dengan

menuliskan “WARNING 21+”. Dengan banyaknya fitur di Wattpad juga bisa menjadi kendala bagi mereka yang tidak bisa mengoperasikannya.

2.4 Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, ber-

kepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Kompas, 1985).

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga dapat dikatan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah (Jawa pos, 1949)

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana peranan

aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis. Wattpad peneliti pilih sebagai objek penelitian karena peneliti melihat bahwa ketertarikan anak muda khususnya di Bandung akan aplikasi ini semakin hari semakin meningkat. Jika melihat laporan mengenai budaya literasi masyarakat Indonesia yang menurun, aplikasi ini dapat sedikit demi sedikit mengembalikan minat membaca dan menulis para generasi muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif.

Lexy Moleong mengutip pernyataan dari Bodgan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang atau perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2010:4).

Studi penelitian deskriptif menurut Issac Stephen dan William

B. Michael menjelaskan bahwa penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Kognisi

Menurut hasil wawancara dengan informan dapat dikatakan bahwa aplikasi Wattpad membantu mereka secara pikiran. Wattpad membantu penggunanya untuk mengembangkan imajinasi. Walau imajinasi bisa diasah pada bacaan manapun, tapi dengan cerita yang beragam pada aplikasi ini, membantu penggunanya untuk mengasah kemampuan imajinasi mereka dengan sebebaskan dan seluas-luasnya. Bagi sebagian orang memang cukup sulit untuk menciptakan “kehidupan” lain yang tidak dapat terlihat dengan mata, hanya berupa deskripsi saja, tapi bagi informan-informan dalam penelitian ini mereka belajar untuk menciptakan “kehidupan” itu setiap kali membaca aplikasi Wattpad, baik mereka mengalami kesulitan atau tidak untuk

memahami isi cerita. Imajinasi mengasah kreativitas dalam diri seseorang, maka tidak heran jika pembaca aplikasi Wattpad memiliki kreativitas yang bagus untuk menciptakan suatu karya tulis.

Selain mengasah imajinasi pembaca, aplikasi Wattpad juga membantu para pembaca untuk mendapatkan ide-ide cerita. Bagi penulis baru atau bahkan yang sudah profesionalpun pasti pernah mengalami kondisi di mana ia kehabisan ide cerita. Sehingga dengan membaca, mereka dapat kembali menemukan ide-ide cerita baru, baik terinspirasi dari tulisan orang lain atau ide itu muncul dengan sendirinya. Karena sebagian orang, termasuk peneliti, untuk mendapatkan ide cerita harus mendapat rangsangan dari bacaan lain terlebih dahulu. Memang ini dapat dikatakan sebagai hal yang menguntungkan. Namun di sisi lain ini juga merugikan bagi penulis-penulis aplikasi Wattpad. Tulisan yang tersaji pada aplikasi ini tidak memiliki hak cipta, sehingga siapapun dapat memplagiat karya

orang lain. Diharapkan sebagai pengguna aplikasi Wattpad, baik pembaca ataupun penulis harus lebih bijak lagi dalam mencari ide-ide cerita, jangan sampai ide tersebut sama persis dengan cerita milik orang lain. Untuk menghindari itu semua, salah satu informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa ia juga mencari ide cerita melalui film.

Untuk membuat sebuah cerita, tidak lepas dari pengelompokkan genre. Memang tidak semua orang menulis cerita karya mereka sendiri menggunakan genre yang mereka suka. Ada yang menyukai genre percintaan, tapi menulis cerita horor. Hal tersebut memang sesuai selera masing-masing dan dilihat dari keinginan pembaca yang lain untuk mencari cerita-cerita yang baru dan segar. Berbicara mengenai genre favorit, dari keempat informan, ada dua informan yang memiliki genre favorit yang sama, yaitu *teenfiction* dan *fanfiction*. Peneliti, saat melakukan observasi dengan melihat aplikasi Wattpad memang banyak menemukan cerita-cerita *teenfiction* dan *fanfiction*.

Teenfiction merupakan genre dengan cerita yang banyak mengisahkan kehidupan di usia remaja. *Fanfiction* merupakan genre yang menceritakan kehidupan seorang artis. Dampak dari *Korean Wave* yang tersebar di Indonesia juga membuat penulis *fanfiction* bertebaran di mana-mana. Mereka biasanya menulis cerita berdasarkan fantasi mereka tentang seorang atau sekelompok artis Korea Selatan. Sempelnya, *fanfiction* merupakan cerita imajinasi penulis, tapi karakternya berdasarkan artis favorit penulis. Ceritanya bisa tentang kehidupan percintannya. Kenapa mereka menulis *fanfiction*, yang kebanyakan tema percintaan, karena kehidupan *showbiz* di Korea Selatan sangat “menakutkan” untuk urusan percintaan. Kedua *genre* tersebut juga sesuai dengan umur para informan yang masih remaja.

Selain *teenfiction* dan *fanfiction*, ada pula yang menyukai genre komedi. Bagi salah satu informan dalam penelitian ini, aplikasi Wattpad merupakan media hiburan, sehingga iapun akan mencari

cerita yang membuatnya senang. Memang jika dibandingkan cerita *teenfiction*, *fanfiction* dan *romance*, genre komedi tidak terlalu banyak di Indonesia, sehingga ia lebih sering mencari cerita komedi dari penulis luar negeri.

Salah satu manfaat dari membaca yaitu menambah pembendaharaan kata. Keempat informan setuju bahwa kosakata mereka bertambah semenjak membaca aplikasi Wattpad. banyak kata-kata baru yang dapat mereka pelajari, khususnya bahasa asing. Memiliki kosakata yang banyak merupakan hal yang dibutuhkan seorang penulis, sehingga ketika ia menulis, kata-kata yang digunakan tidak monoton. Lebih banyak variasi kata yang membuat sebuah cerita menjadi lebih menarik. Dengan bertambahnya kosakata, jika dikaitkan dengan kegiatan menulis juga membantu seorang penulis untuk mendeskripsikan sesuatu dengan mudah. Para pembacapun akan memahami maksud si penulis. Bagi pembaca aplikasi Wattpad yang tidak menulis, tentu dapat membantu untuk

berkomunikasi di kehidupan sehari-hari mereka.

Jika dibandingkan media lainnya, aplikasi Wattpad bukanlah media yang memberikan bentuk-bentuk informasi yang banyak. Namun ketika peneliti menanyakan hal ini kepada informan terdapat dua orang informan yang menjawab bahwa mereka mendapatkan informasi pada sebuah cerita. Informasi tersebut untuk menambah pengetahuan mereka saja, tapi hal tersebut dapat membuktikan bahwa sebuah ceritapun bisa membantu seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui sebelumnya.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan informan mengenai kognitif, dimana mereka menemukan pengetahuan dari membaca aplikasi Wattpad, inilah definisi kognisi adalah proses berpikir tentang seseorang atau suatu proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar membayangkan dan berbahasa. Kapasitas atau kemampuan

kognisi biasa diartikan sebagai kecerdasan atau inteligensi

3.2 Afeksi

Sesuai hasil wawancara dengan informan, peneliti dapat menganalisis bahwa *mood* atau suasana hati sangat mempengaruhi cara seseorang untuk menulis. Dalam menulis pun tak dapat dipungkiri jika mereka membutuhkan *mood* yang baik dalam menciptakan cerita yang baik pula. Suasana hati yang bagus dipercaya dapat membuat cerita semakin bagus dari segi alur dan penulisan, karena pikiran sang penulis sedang dalam kondisi yang jernih. Berbeda jika seorang penulis memiliki *mood* yang jelek dan ia memaksakan untuk menulis. Pikiran yang tidak jernih dapat membuat tulisan berantakan dan perubahan alur cerita yang mendadak.

Dalam kondisi apapun, penulis bisa membuat cerita. Sama seperti apa

yang dikatakan oleh salah satu informan dalam penelitian ini. Intinya, jika penulis menulis cerita berdasarkan suasana hatinya, baik itu sedih, marah, bahagia, kecewa dan lain-lain, maka ceritanya pun akan hidup. Karena penulis dapat menuangkan segala emosinya kedalam bentuk tulisan. Cerita tersebut jadi memiliki “roh”. Maka peneliti percaya bahwa jika seseorang yang sedang kecewa atau sedih dan ia menuangkan emosinya dalam bentuk tulisan, maka tulisan tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada pembaca, sehingga pembaca juga turut merasakan emosi si penulis.

Aplikasi Wattpad memberikan kesenangan tersendiri bagi informan dalam penelitian ini. Menurut dua informan, aplikasi Wattpad membuat mereka lupa terhadap masalah yang sedang mereka hadapi. Mereka

melarutkan diri pada membaca ataupun menulis. Kedua kegiatan tersebut bisa juga membuat suasana hati yang awalnya tidak bagus menjadi ceria kembali. Perasaan *exited* juga dirasakan salah satu informan ketika menulis sebuah cerita. Baginya setiap ide-ide cerita yang sudah ada di kepalanya dapat ia keluarkan.

Ada perasaan bangga pada diri kedua informan ketika ia membaca aplikasi Wattpad. Perasaan itu muncul karena mereka menganggap bahwa mereka *up to date* dan lebih banyak tahu ketika mereka membaca dibanding orang-orang yang tidak membaca. Perasaan bangga ini peneliti kaitkan dengan kegiatan menulis. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis tidak membuat mereka bangga atau sedih, mereka menganggap kegiatan tersebut biasa

saja. Maksudnya, tulisan mereka tidak sampai di baca oleh banyak orang. Mungkin lain cerita jika tulisan mereka sampai dibaca puluhan orang, akan ada kebanggaan tersendiri. Namun bagi peneliti, kegiatan menulis merupakan hal yang membanggakan, karena tidak semua orang dapat menulis dengan baik. Apalagi ketika ada penulis yang mampu meng-*upload* tulisan mereka ke dalam aplikasi Wattpad. Mereka dapat memberanikan diri untuk bersaing dengan para penulis-penulis di luar sana.

Dalam setiap kisah, pasti ada momen bahagia dan sedih dari tokoh-tokoh dalam cerita. Keempat informan mengatakan bahwa mereka dapat terbawa perasaan ketika sedang membaca cerita, khususnya cerita yang sedih. Hal tersebut bisa terjadi karena pembaca sudah masuk ke

dalam sebuah cerita, sehingga ia dapat berempati pada tokoh cerita tersebut. Terlebih lagi ketika cerita tersebut harus diakhiri dengan *sad ending*, di mana salah satu tokoh mati atau kedua tokoh harus berpisah. Bukan hanya sedih, informan mengatakan bahwa mereka turut merasakan gembira jika di dalam cerita terdapat momen-momen yang membahagiakan, seolah-olah merekalah si tokoh tersebut. Kondisi ini bukanlah kondisi yang aneh atau berbahaya, karena wanita memang makhluk yang perasa dan peka. Beruntungnya para informan tidak berlarut-larut terbawa oleh suasana, karena mereka sadar bahwa cerita yang mereka baca hanya fiktif belaka, tidak terjadi di kehidupan nyata., sehingga tidak boleh terlalu berlarut-larut dan menyebabkan urusan dalam kehidupan asli jadi terganggu.

Di akhir pembahasan, peneliti membahas bagaimana perasaan yang para informan alami ketika mereka kehabisan ide atau bahkan tidak dapat menulis. Seperti yang diketahui, dari keempat informan, hanya satu informan yang menyatakan bahwa ia tidak menulis. ketika peneliti menanyakan hal ini kepada satu informan yang tidak menulis, ia mengatakan bahwa ia merasa sedih ketika ia tidak memiliki keberanian untuk menulis. Ia menganggap bahwa menulis merupakan *talent*. Apalagi menulis bukan hanya dilakukan untuk menulis cerita fiksi saja, tapi juga dapat digunakan untuk kegiatan sekolah lainnya, seperti membuat *essay*. Namun daripada ia berlarut-larut pada kekecewaannya, ia memutuskan untuk tidak memikirkannya. Ia tidak menutup kemungkinan jika suatu saat dapat

menulis sebuah cerita dan meraimankan aplikasi Wattpad. Salah informanpun mengatakan bahwa ia tidak merasa sedih ketika ia tidak kembali menulis cerita. Itu bukanlah hal yang harus di lakukan olehnya. Menurut peneliti menulis memberikan keuntungan bagi kehidupan kita. Sama seperti pendapat dari salah satu informan bahwa menulis dapat membantu membuat sebuah *essay*, tapi menulis juga dapat membantu proses berpikir manusia, bagaimana mengolah kata-kata menjadi sebuah gambaran yang dapat menejlaskan suatu situasi tertentu.

Di dalam afeksi hanya perasaan di dalam hati yang berperan sementara sikap diri atau gerak-gerik sam sekali tidak berperan. Jika dikaitkan dengan imu psiklogi, afeksi merupakan sikap yang timbul karena

adanya faktor eksternal dan bukanlah bawaan sejak lahir. Faktor eksternal ini bisa dikaitkan dengan kegiatannya

4.3 Konasi

Setelah melakukan wawancara dengan keempat informan, peneliti dapat menganalisis bahwa aplikasi Wattpad membuat para penggunanya berkeinginan untuk membuat karya cerita mereka sendiri. Walau tidak semua, tapi cukup banyak orang yang menjadi tertarik untuk menulis. Namun memang tidak semua cerita yang mereka buat diunggah pada aplikasi tersebut. Semakin banyaknya orang yang tertarik untuk menulis dapat dilihat dengan semakin banyaknya pula cerita-cerita dari berbagai kisah yang sekarang memenuhi aplikasi Wattpad. Mulai dari cerita yang berbobot, hingga cerita yang biasa-biasa saja. Bahkan

membaca dan menulis pada aplikasi Wattpad.

saat ini Wattpad sudah layaknya sebuah *diary* yang dapat digunakan oleh penulis untuk menulis kegiatan sehari-harinya. Hal tersebut tidak menjadi masalah, karena pihak aplikasi Wattpad sangat membebaskan siapa saja untuk menulis berbagai tulisan.

Keinginan untuk menulis juga muncul pada awal-awal si pembaca membaca aplikasi Wattpad. Hal ini bisa terjadi dikarenakan mereka selain menikmati sebuah cerita, tapi juga belajar bagaimana menulis sebuah cerita yang bagus, dari segi penulisan, alur dan penggambaran tokoh. Karena pada dasarnya orang yang pintar menulis ialah orang yang sering membaca.

Aplikasi wattpad juga dapat digunakan untuk belajar membagi waktu. Tidak semua pembaca dapat membagi waktu antara membaca atau menulis dengan kegiatan sehari-harinya. Ada yang terlalu adiktif terhadap Wattpad, sehingga ia rela menghabiskan berjam-jam waktunya untuk diam di depan *smartphon*enya. Namun bagi mereka yang sudah lama membaca aplikasi Wattpad, rasa ketergantungan itu mulai berkurang. Mungkin aplikasi Wattpad bukan sesuatu yang baru lagi, sehingga mereka sudah bisa *manage* waktu dengan baik.

Bagi sebagian orang Indonesia mungkin belum terlalu mengenal aplikasi Wattpad. Namun bagi anak muda, aplikasi Wattpad sudah cukup dikenal. Dari jawaban-jawabn yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini tidak

perlu disebarluaskan lagi kepada lingkungan tempat mereka sekolah dan tinggal. Karena rata-rata anak muda, khususnya di Kota Bandung sudah mengenal aplikasi ini. Layaknya webtoon yang sudah banyak iklannya di mana-mana, aplikasi Wattpad juga tidak ingin ketinggalan untuk menyebarkan iklan-iklan di berbagai sosial media, khususnya instagram. Apalgi Wattpad mengklaim bahwa sasaran mereka yaitu generasi Z dan generasi millennial, generasi di mana internet merupakan kebutuhan pokok bagi orang-orang perkotaan.

Beda lagi jika menyangkut cerita yang menarik di aplikasi Wattpad. Para informan sepakat mengatakan bahwa mereka ikut menyebarkan cerita-cerita yang mereka anggap bagus kepada teman-temannya. Peneliti yang pernah

berada di masa ketika membaca novel merupakan hal yang keren juga setuju akan hal tersebut. Kami juga sering berbagi cerita-cerita yang bagus, sehingga kami memiliki bahan diskusi dan pertukaran pendapat tentang cerita tersebut. Bagi kami yang sangat menyukai cerita di novel, hal tersebut sangat menyenangkan, ketika banyak orang yang membaca cerita yang kami baca.

Walau Wattpad pernah atau masih menjadi bagian dari keseharian para informan, tapi Wattpad tetaplah media hiburan semata. Tidak dapat masuk ke kehidupan asli mereka. Sehingga Wattpad tidak dapat mengubah cara bertindak mereka. Namun salah satu informan mengatakan bahwa sebuah cerita yang sangat melekat pada dirinya bisa saja memengaruhi caranya bertindak, sebagaimana sifat tokoh dalam cerita

tersebut. Bagi peneliti, dengan membaca cerita fiksipun kadang ada hal-hal yang dapat kita ambil dari cerita tersebut.

Salah satu buku berjudul “Karena Cinta Itu Sempurna” karya Indi yang menceritakan sebuah kisah cinta antara wanita yang menderita kelainan tulang belakang atau *scoliosis* dan laki-laki dengan penyakit HIV/AIDS. Buku tersebut selain mengajarkan pembaca bahwa hidup merupakan perjalanan dan petualangan yang sudah Tuhan siapkan, tapi juga bagaimana seseorang dapat dengan ikhlas menerima setiap cobaan yang diberika Tuhan. Dari membaca novel tersebut, pembaca bisa belajar untuk menjadi orang yang lebih kuat lagi dalam menjalani hari-harinya kedepan dan selalu bersikap baik kepada orang lain. Walau mungkin

orang tersebut memiliki masa lalu yang kelam, karena setiap orang memiliki kesempatan untuk memperbaiki hidupnya.

Walau tidak semua informan dalam penelitian ini yang menulis, tapi dapat dikatakan bahwa kegiatan yang mereka lakukan sesuai dengan pengertian konasi, yaitu salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia. Dapat diartikan pula sebagai aktivitas psikis yang mengandung unsur aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Konasi, kehendak, hasrat dan kemauan yaitu suatu tenaga, suatu kekuatan yang mendorong supaya

bergerak dan berbuat sesuatu. untuk mempermudah memepelajarinya maka gejala kemauan dibagi atas dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan dan hawa nafsu.

Dorongan sendiri terbagi dua, yaitu dorongan nafsu dan dorongan rohaniah, merupakan keinginan yang telah mempunyai arah tertentu dan tujuan tertentu. Hasrat ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Adapun ciri-ciri hasrat yang merupakan penggerak perbuatan dan kelakuan manusia, berhubungan erat dengan tujuan tertentu, baik positif atau negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komunikasi virtual sebagai teori pendukung. Komunikasi virtual adalah suatu proses berkomunikasi di mana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan dengan melalui *cyberspace* (dunia maya). Berbicara mengenai komunikasi virtual tentu tidak bisa lepas dari internet yang menjadi saluran utama.

Pada dasarnya internet bertujuan untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi, mencari letrasi dan keperluan ekonomi di mana penggunaannya bisa merasakan seperti tidak ada batas waktu maupun wilayah. Menurut Marshall McLuhan dalam buku *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya* milik Stanley J. Baran, dengan hadirnya komunikasi virtual yang tengah berkembang dalam kehidupan

masudial, memungkinkan akan hadirnya sebuah lingkungan baru yang disebut sebagai "*global village*" atau desa global. Ini berarti "ketika dunia menciutkan dunia, keterlibatan orang-orang dalam kehidupan orang lain akan semakin tinggi" (McLuhan dalam Baran, 2008: 386).

Sesuai penjelasan di atas, hal ini sejalan dengan aplikasi Wattpad yang mana segala sesuatunya dilakukan dalam sebuah ruang baca di internet. Mulai dari membaca, menulis cerita, berkomentar, dan berinteraksi dengan sesama penggunaannya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal:

1. Kognisi

Dilihat dari sisi kognisi, para informan mendapat banyak hal seperti melatih imajinasi,

menemukan ide-ide cerita dari genre cerita yang mereka sukai, menambah kosakata dan pengetahuan. Hal tersebut dapat membantu mereka dalam menulis sebuah karya tulis sendiri atau dalam kehidupan sehari-hari.

2. Afeksi

Kegiatan menulis tidak terlepas dari baik atau buruknya suasana hati sang penulis, sehingga *mood* sangat memengaruhi gaya penulisan para informan. Aplikasi ini dapat menggugah rasa empati informan pada setiap cerita yang mereka baca. Rasa empati ini dapat membantu mereka untuk lebih lagi mengekspresikan segala bentuk emosi yang mereka tuangkan dalam kegiatan menulis.

3. Konasi

Pada dasarnya keinginan menulis dimiliki bagi para informan yang telah membaca aplikasi Wattpad. Hal tersebut dikarenakan mereka belajar bagaimana menulis cerita yang baik dan benar dari membaca aplikasi Wattpad.

Daftar Pustaka

Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu*

Komunikasi Teori dan Praktek.

Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi*

penelitian Kualitatif. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.

Soekanto, Soerjono. 1989. *Suatu*

Tinjauan Sosiologi Hukum

Terhadap Masalah-masalah

Sosial. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Internet

<https://www.wattpad.com/about/>

(diakses pada Rabu, 15 Agustus 2018 pukul 18.00)

<https://www.wattpad.com/press/>

(diakses pada Rabu, 15 Agustus 2018
pukul 18.00)